

**PENGARUH PENGUNGKAPAN STRUKTUR
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ARIEF WIDODO

NIM. 12030115183005

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Arief Widodo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115183005
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN STRUKTUR
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

Semarang, 19 Juli 2017

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.)

NIP. 196204161988031003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Arief Widodo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115183005

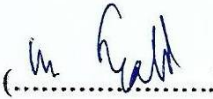
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN STRUKTUR
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Agustus 2017

Tim Penguji:

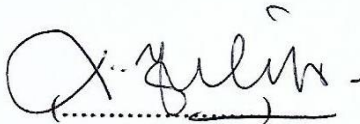
1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt.


(.....)

2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si.,Akt.


(.....)

3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Arief Widodo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGUNGKAPAN STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



Arief Widodo

NIM. 12030115183005

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of corporate governance structure on the likelihood of fraudulent financial reporting. The dependent variable used in this study is fraudulent financial reporting. Meanwhile, independent variables used in this study are the disclosure of corporate governance structure such as the number of the board of commissioners member, board members with international experience, audit committee effectiveness, internal audit effectiveness, and the existence of Big-4 audit firms.

The population in this study consists of all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2014-2015. The sampling method used is purposive sampling. The total number of samples in this study were 242 companies. Data analysis was performed by the descriptive statistic analysis and hypothesis test with logistic regression analysis.

The result of this study shows that board members with the international experience, audit committee effectiveness, internal audit effectiveness, and the existence of Big-4 audit firms have significant positively effect in reducing the likelihood of fraudulent financial reporting. However, the number of the board of commissioners member have no significant effect on the likelihood of fraudulent financial reporting

Keywords: *corporate governance, board of commissioners, international experience, audit committee effectiveness, internal audit effectiveness, big-4 audit firms, fraudulent financial reporting*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur *corporate governance* terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sementara itu, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan struktur *corporate governance* seperti jumlah anggota dewan komisaris, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit, efektivitas audit internal, dan keberadaan KAP *Big-4*.

Populasi pada penelitian ini terdiri atas seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2015. Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 242 perusahaan. Analisa data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit, efektivitas audit internal, dan keberadaan KAP *Big-4* memiliki pengaruh positif signifikan dalam mengurangi kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Namun, jumlah anggota dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Kata kunci: *corporate governance*, dewan komisaris, pengalaman internasional, efektivitas komite audit, efektivitas audit internal, KAP *Big-4*, kecurangan pelaporan keuangan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “PENGARUH PENGUNGKAPAN STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN” dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Anis Chariri SE., M.Com., PhD. Ak. CA. selaku dosen wali atas bimbingan dan arahan yang diberikan.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumarno dan Ibu Fatonah yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Istriku tercinta, Arrizna Aufani yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Juni 2017

Penulis,

Arief Widodo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	8
2.1.2 Konsep Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	9
2.1.2 Konsep <i>Corporate Governance</i>	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	15
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
2.4.1 Jumlah anggota dewan komisaris dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	17

2.4.2 Anggota dewan dengan pengalaman internasional dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	19
2.4.3 Efektivitas komite audit dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	20
2.4.4 Efektivitas audit internal dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	21
2.4.5 Keberadaan KAP <i>Big-4</i> dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	26
3.1.1 Variabel Dependen.....	27
3.1.2 Variabel Independen.....	29
3.1.2.1 Jumlah Anggota Dewan Komisaris.....	29
3.1.2.2 Anggota Dewan dengan Pengalaman Internasional	30
3.1.2.3 Efektivitas Komite Audit.....	30
3.1.2.4 Efektivitas Audit Internal.....	31
3.1.2.5 Keberadaan KAP <i>Big-4</i>	32
3.1.3 Variabel Kontrol.....	32
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan.....	33
3.1.3.2 Leverage.....	33
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Analisis Data.....	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data.....	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	41

4.2.2.1 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	42
4.2.2.2 Koefisien Determinasi.....	43
4.2.2.3 Tabel Klasifikasi.....	44
4.2.2.4 Uji Koefisien Secara Parsial.....	45
4.3 Interpretasi Hasil.....	48
4.3.1 Jumlah anggota dewan komisaris dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	48
4.3.2 Anggota dewan dengan pengalaman internasional dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	49
4.3.3 Efektivitas komite audit dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	49
4.3.4 Efektivitas audit internal dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	50
4.3.5 Keberadaan KAP Big-4 dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.....	51
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Keterbatasan.....	53
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Likelihood</i>	42
Tabel 4.4 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	43
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.6 Tabel Klasifikasi.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Logistik.....	46
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	61
Lampiran B Rekapitulasi Pengukuran Variabel Penelitian.....	70
Lampiran C Output SPSS Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Logistik.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Di bagian latar belakang masalah dijelaskan beberapa alasan mengenai pentingnya pengungkapan struktur *corporate governance* dalam mengurangi kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sementara di bagian rumusan masalah dijelaskan mengenai fokus utama penelitian yaitu pengaruh pengungkapan struktur *corporate governance* terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Selanjutnya di bagian tujuan dan kegunaan penelitian dijelaskan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian dari aspek teoritis dan aspek praktis. Selanjutnya, bagian terakhir membahas mengenai sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan PSAK Nomor 1 Tahun 2009, laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran mengenai pertanggungjawaban dan hasil kinerja manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi atas pengelolaan sumber daya tersebut disampaikan pihak manajemen kepada para pihak yang berkepentingan melalui pelaporan keuangan. Akan tetapi, standar akuntansi yang fleksibel memungkinkan pihak manajemen untuk memilih metode akuntansi yang paling menguntungkan dan bahkan melakukan tindak kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Kecurangan (fraud) menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dapat didefinisikan sebagai penyalahgunaan jabatan seseorang untuk kepentingan pribadi melalui tindakan yang disengaja atau pencurian aset dan sumber daya organisasi. Pernyataan Standar Auditing (*Statement on Auditing Standards-SAS*) No. 82 mengidentifikasi dua jenis kecurangan perusahaan, yaitu kecurangan pelaporan keuangan (*financial reporting fraud*) dan penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*). Penelitian ini berfokus pada kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Peningkatan kecurangan dalam pelaporan keuangan di antara perusahaan publik telah meningkatkan perhatian berbagai pihak seperti investor, auditor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut data *Report to The Nations* (RTTN) tahun 2016 yang diterbitkan oleh ACFE, kecurangan dalam laporan keuangan mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 7,6% menjadi 9,6% di tahun 2016. Meskipun persentase kenaikannya tidak terlalu tinggi, namun kerugian yang dihasilkan akibat kecurangan dalam laporan keuangan tersebut sangat tinggi yaitu mencapai \$975.000 pada tahun 2016. Di banyak kasus, “*warning sign*”, “*red flag*” atau indikator-indikator diabaikan, yang mana seharusnya dapat menjadi tanda peringatan bagi *stakeholder* atas tindakan fraud. Menurut Ernst dan Young (2009), kecurangan pelaporan keuangan merupakan suatu tindakan kriminal yang dapat menyebabkan dampak negatif seperti menurunnya tingkat kepercayaan investor dan rusaknya reputasi perusahaan. Kebangkrutan dramatis perusahaan-perusahaan besar seperti WorldCom, Global Crossing dan Enron adalah karena insiden kecurangan dalam laporan keuangan. Law (2011) berpendapat bahwa kasus

kecurangan seperti ini dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap informasi keuangan dan profesi akuntan.

Banyaknya kasus kecurangan dalam pelaporan keuangan memberikan bukti bahwa mekanisme *corporate governance* yang telah ada tidak diimplementasikan secara efektif oleh perusahaan, sehingga mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap perilaku manajer yang *moral hazard*. *Corporate Governance* (CG), atau yang disebut juga tata kelola perusahaan, menurut *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) adalah serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Peran *corporate governance* adalah sebagai mekanisme dan alat kontrol dalam mencegah dan mengurangi praktik-praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan yang melibatkan pihak manajemen.

Studi sebelumnya memberikan bukti substansial akan pentingnya struktur *corporate governance* yang efektif dalam mengurangi insiden kecurangan dalam pelaporan keuangan (e.g. Beasley, 1996; Dechow, Sloan and Sweeney, 1996; McMullen, 1996). Namun, Saleh, Iskandar dan Rahmat (2005) berpendapat bahwa mekanisme *corporate governance* yang ada saat ini tidak cukup efektif dalam memberikan kontrol yang memadai dalam mengurangi insentif/dorongan manajemen untuk terlibat dalam kecurangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur *corporate governance* sebagai suatu alat dalam mencegah dan menghalangi praktik-praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan-perusahaan *Go Public* di

Indonesia. Pengungkapan struktur *corporate governance* yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari jumlah anggota dewan komisaris, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit dan efektivitas audit internal serta keberadaan KAP Big-4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa efektivitas *corporate governance* berpengaruh dalam mengurangi kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas dan informasi keuangan lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara wajar tanpa adanya manipulasi ataupun kecurangan yang dilakukan oleh suatu pihak. Praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan tersebut dapat terjadi salah satunya adalah karena lemahnya atau tidak efektifnya implementasi *good corporate governance* yang ada di suatu perusahaan.

Atas dasar inilah dilakukan analisis untuk menguji pengaruh pengungkapan struktur *corporate governance* terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Dari uraian tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan?
- 2) Apakah anggota dewan dengan pengalaman internasional berpengaruh terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan?

- 3) Apakah efektivitas komite audit berpengaruh terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan?
- 4) Apakah efektivitas internal audit berpengaruh terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan?
- 5) Apakah keberadaan KAP Big-4 berpengaruh terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

- 1) Pengaruh jumlah anggota dewan komisaris terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan
- 2) Pengaruh anggota dewan dengan pengalaman internasional terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan
- 3) Pengaruh efektivitas komite audit terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan
- 4) Pengaruh efektivitas internal audit terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan
- 5) Pengaruh keberadaan KAP Big-4 terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk pengembangan keilmuan dibidang akuntansi dan menambah referensi atau literatur khususnya dibidang akuntansi terkait pengaruh pengungkapan *corporate governance* terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Aspek Praktis

1) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi mengenai keefektifan peraturan atau undang-undang terkait pengungkapan *corporate governance* di Indonesia

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan dan dapat dijadikan pertimbangan bagi pembuatan kebijakan terkait efektivitas struktur *corporate governance*.

3) Bagi *Stakeholder*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kinerja perusahaan melalui pengungkapan *corporate governance*, serta menjadi salah satu acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

4) Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan kreditor agar dapat memberikan informasi keuangan yang

akurat dan transparan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam untuk pengambilan keputusan investasi dan dasar pemberian kebijakan kredit.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.